

Dampak Platform Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Wahyu Muh. Syata

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Halu Oleo Kota Kendari, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 23-10-2025
Disetujui 03-11-2025
Diterbitkan 05-11-2025

ABSTRACT

The digital revolution has transformed the landscape of higher education, particularly thru the implementation of online learning platforms. This study aims to analyze the impact of using online learning platforms on student learning motivation in higher education. Using a qualitative literature review method, this study integrates the results of various previous studies to understand the dynamics of the relationship between online learning platforms and student learning motivation. The research results indicate that online learning platforms have a dual impact on learning motivation. On the one hand, platforms with motivational features such as credit systems, gamification, and quick feedback can increase student engagement and intrinsic motivation. On the other hand, various challenges such as monotonous materials, limited direct interaction, internet connectivity issues, and a lack of social support can decrease student learning motivation. This study concludes that the effectiveness of online learning in increasing motivation depends on four key elements: (1) students' readiness in digital literacy and self-regulation skills, (2) adequate access to technology and infrastructure, (3) social support from family, peers, and lecturers, and (4) student-centered pedagogical design with engaging features. Online learning can be an effective alternative and a catalyst for improving motivation and learning outcomes if implemented with an approach that considers the balance between technological, social, and psychological aspects.

Keywords: Online platform; Learning motivation; Students; Digital learning

ABSTRAK

Revolusi digital telah mengubah lanskap pendidikan tinggi, khususnya melalui implementasi platform pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan platform pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Menggunakan metode tinjauan literatur kualitatif, penelitian ini mengintegrasikan hasil dari berbagai studi terdahulu untuk memahami dinamika hubungan antara platform pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform pembelajaran daring memiliki dampak ganda terhadap motivasi belajar. Di satu sisi, platform dengan fitur motivasional seperti sistem kredit, gamifikasi, dan umpan balik cepat mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi intrinsik mahasiswa. Di sisi lain, berbagai tantangan seperti materi monoton, keterbatasan interaksi langsung, masalah konektivitas internet, dan kurangnya dukungan sosial dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi bergantung pada empat elemen kunci: (1) kesiapan mahasiswa dalam literasi digital dan

keterampilan pengaturan diri, (2) akses memadai ke teknologi dan infrastruktur, (3) dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan dosen, serta (4) desain pedagogis yang berpusat pada mahasiswa dengan fitur menarik. Pembelajaran daring dapat menjadi alternatif efektif sekaligus katalis peningkatan motivasi dan hasil belajar apabila diterapkan dengan pendekatan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek teknologi, sosial, dan psikologis.

Katakunci: Platform daring; Motivasi belajar; Mahasiswa; Pembelajaran Digital

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Syata, W. M. (2025). Dampak Platform Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6), 4408-4415. <https://doi.org/10.63822/86byw747>

PENDAHULUAN

Hampir setiap elemen keberadaan manusia telah berubah sebagai akibat dari revolusi digital abad ke-21 yang pesat, dan pendidikan tinggi tidak terkecuali. Universitas, yang secara historis berada di garis depan penciptaan dan penyebaran pengetahuan, memiliki peluang dan tantangan saat mereka menyesuaikan diri dengan lanskap digital baru ini. Model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru telah digantikan oleh pendekatan yang lebih adaptif dan terdesentralisasi selama beberapa dekade terakhir, dengan teknologi sebagai katalis utama. Model terakhir ini semakin penting dengan munculnya berbagai alat pembelajaran online atau Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) seperti *Moodle*, *Google Classroom*, *Schoology*, dan *Canvas*, yang kini menjadi pilar sistem pendidikan tinggi.

Kemudahan dan fleksibilitas yang tampak, pengelolaan pembelajaran daring skala besar menimbulkan serangkaian pertanyaan sentral dan kompleks yang menyinggung inti proses pembelajaran mahasiswa. Motivasi belajar dan kemandirian belajar merupakan dua isu psikopedagogis paling umum yang dibahas. Semua keterlibatan akademik didasarkan pada motivasi belajar, yang dapat dijelaskan sebagai faktor-faktor pemicu internal dan eksternal yang mendorong orang untuk mencapai tujuan belajar mereka. Sementara itu, pembelajaran yang diatur sendiri adalah kemampuan aktif mahasiswa yang tahu cara mengendalikan kognisi, motivasi, perilaku, dan lingkungan sekitarnya dalam upaya mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Zimmerman, 2002). Kedua elemen ini biasanya didukung dalam proses pembelajaran tradisional melalui struktur yang ketat, interaksi tatap muka, dan kehadiran fisik oleh dosen dan sesama mahasiswa.

Lingkungan pembelajaran online, yang memiliki sifat otonom dan tidak ada komunikasi tatap muka, menempatkan mahasiswa pada posisi di mana mereka perlu lebih proaktif secara pribadi. Di satu sisi, fleksibilitas ini memiliki potensi besar untuk membuat mahasiswa lebih termotivasi secara intrinsik karena mereka merasa memiliki kendali atas proses pembelajaran (Deci & Ryan, 1985). Pembelajaran juga dapat dibuat menarik dengan mengakses berbagai materi pembelajaran multimedia namun, sebaliknya efek negatif pada motivasi belajar juga dapat terjadi (Kara, 2021; Sari, 2020).

Platform online mengharuskan mahasiswa untuk lebih mandiri, yaitu mengatur waktu mereka sendiri, mencari bahan belajar tambahan, dan mengevaluasi pengetahuan mereka sendiri. Hal ini dapat mengembangkan dan mengasah keterampilan regulasi diri, yang akan sangat berguna untuk pembelajaran seumur hidup. Beberapa penelitian, termasuk yang dilakukan oleh Wong dkk. (2019), menunjukkan hubungan positif antara penggunaan LMS dan pengembangan keterampilan regulasi diri dalam pembelajaran. Namun, tuntutan tinggi yang diberikan kepada mahasiswa dengan kemampuan metakognitif rendah dapat bekerja melawan mereka dan menyebabkan kelebihan beban, keterlambatan, dan akhirnya penurunan kinerja akademik mereka (Broadbent dan Poon, 2015). Dampak pembelajaran online tampaknya terbelah dan kompleks. Pembelajaran online dapat menjadi pedang bermata dua: sangat efisien dalam memberdayakan mahasiswa yang sudah memiliki dasar motivasi dan kemandirian yang cukup, tetapi juga menjadi hambatan bagi mereka yang belum siap. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang detail dan mendalam tentang bagaimana platform-platform ini, khususnya, dapat mempengaruhi dua konstruksi tersebut.

Menurut beberapa studi, termasuk yang dilakukan oleh Wong dkk. (2019), motivasi dan kemandirian belajar meningkat dengan menggunakan platform digital. Di sisi lain, studi lain seperti yang dilakukan oleh Kara (2021) menyebutkan bahwa penurunan motivasi akibat isolasi dan tekanan teknis yang dialami siswa. Penggunaan platform pembelajaran online meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pengaturan diri siswa secara signifikan (Clark et al., 2025). Media online meningkatkan motivasi belajar karena kemudahan

akses, tetapi interaksi terbatas dapat menurunkan motivasi (Maulana et al., 2023). Pengguna reguler platform ini menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang tidak menggunakannya Huang, Y. (2024). 65% siswa mengalami penurunan motivasi karena kurangnya interaksi dan fokus, dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan akses teknologi (Pratama et al., 2024). Ketidaksesuaian hasil ini menunjukkan multidimensionalitas fenomena dan kebutuhan akan studi yang lebih mendalam untuk memahami dinamika dan mekanisme hubungan antara platform pembelajaran daring dan faktor-faktor motivasi serta kemandirian belajar.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh platform pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa masih belum konsisten dan memerlukan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, penting dilakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan platform pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan teknik tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah metode penelitian yang tidak memerlukan pengumpulan data primer di lapangan, melainkan menganalisis dan mengintegrasikan hasil data sekunder yang telah dipublikasikan sebelumnya (Snyder, 2019). Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai alat yang berpengaruh untuk memahami, mengevaluasi, dan menghubungkan berbagai konsep dan bukti empiris dari sumber yang berbeda guna membangun gambaran yang kaya dan menjawab pertanyaan penelitian (Creswell dan Poth, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang lebih berfokus pada aspek keterlibatan dan elemen motivasional dilakukan oleh Nikolov (2025), yang menemukan bahwa platform berbasis web dengan fitur-fitur motivasi seperti sistem kredit mampu meningkatkan keterlibatan dan penyelesaian tugas siswa secara signifikan. Sementara itu, dalam konteks peran motivasi sebagai variabel mediasi, Pan (2023) menjelaskan bahwa lingkungan belajar online secara positif mempengaruhi keterlibatan perilaku belajar mahasiswa, dan motivasi berperan penting sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Temuan lain dari Apoko dan Sya'ban (2022) menegaskan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi, kepuasan, dan hasil belajar mahasiswa dengan tingkat motivasi sebesar 54,51%. Penelitian Zen, Susanti, dan Sinuraya (2022) juga menemukan bahwa 64,1% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh sistem pembelajaran online yang diterapkan selama pandemi Covid-19.

Dari beberapa temuan penelitian terdahulu yang beragam ini, bahwa motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pembelajaran daring. Telah ditunjukkan bahwa platform pembelajaran berbasis web dengan fitur insentif seperti sistem kredit dan elemen gamifikasi secara signifikan meningkatkan tingkat penyelesaian tugas mahasiswa dan keterlibatan aktif. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki sinergi yang menguntungkan yaitu berdampak langsung pada minat, motivasi, dan kemandirian belajar mahasiswa.

Motivasi intrinsik mahasiswa dapat ditingkatkan melalui lingkungan belajar digital yang dirancang dengan baik, yang pada gilirannya mendorong keterlibatan perilaku yang lebih bermakna dan aktif di kelas. Ini menunjukkan bahwa jika digunakan dengan baik, pembelajaran daring dapat menjadi alternatif instruksi

kelas tradisional sekaligus katalis yang secara signifikan meningkatkan motivasi, kepuasan, dan pada akhirnya, hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, meningkatkan efisiensi pembelajaran di era digital memerlukan pengoptimalan fitur dan desain platform pembelajaran daring.

Dukungan sosial secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa dan kesejahteraan psikologis dalam pembelajaran online (Marjuki, 2024). Dukungan sosial seperti adanya dukungan dari keluarga, teman sebaya, maupun dari dosen memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran daring. Mahasiswa yang memiliki dukungan intelektual dan emosional akan termotivasi untuk belajar, memiliki kepercayaan diri yang kuat, dan lebih mampu mengatasi stress atau kelelahan yang disebabkan oleh interaksi tatap muka (pembelajaran daring). Karena tingginya tuntutan pembelajaran daring, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan sosial sering mengalami motivasi rendah, perasaan kesepian, dan kelelahan mental. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas koneksi sosial yang terjalin dalam pendidikan digital sama pentingnya bagi efektifitas dengan penggunaan platform daring.

Platform pembelajaran daring memiliki dampak yang beragam terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sejumlah elemen penting untuk diperlukan agar platform daring berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa; 1) kesiapan mahasiswa dalam hal literasi digital dan keterampilan pengaturan diri, 2) akses yang memadai ke teknologi dan infrastruktur pendukung, 3) dukungan dari teman sebaya, keluarga, dan dosen, dan 4) desain pedagogis yang berpusat pada mahasiswa dengan fitur yang menarik. Oleh karena itu, memaksimalkan fitur dan desain platform pembelajaran daring yang mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial dari proses pembelajaran selain faktor teknis dan fungsional, diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran di era digital. Untuk mendorong semua mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang menarik, bermakna, dan sukses, platform daring yang sempurna harus mampu menyeimbangkan antara fleksibilitas dan struktur, arahan, seera teknologi dan sosial.

Habibullah et al., (2024) menyatakan bahwa siswa menghadapi tantangan seperti materi yang monoton, kesulitan dalam memahami kuliah, kurangnya interaksi langsung dengan instruktur, konektivitas internet yang buruk, dan ketergantungan pada perangkat digital, yang semuanya dapat berdampak negatif pada motivasi mereka dalam pengaturan pembelajaran online. Materi yang monoton dan kurang beragam menyebabkan mahasiswa terkadang bosan dan kehilangan minat pada materi pelajaran karena materi pembelajaran terus disampaikan dengan cara yang sama tanpa variasi multimedia. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, yang menekankan nilai stimulasi kognitif yang bervariasi, bertentangan dengan materi yang monoton.

Banyak mahasiswa kesulitan memahami konsep-konsep kompleks tanpa kehadiran dosen yang dapat memberikan penjelasan yang jelas, dan memodifikasi penyampaian mereka secara real-time. Karena keterbatasan komunikasi asinkron, mahasiswa harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka, yang dapat menyebabkan penumpukan masalah pemahaman dan pada akhirnya menurunkan motivasi mereka untuk belajar. Kurangnya interaksi tatap muka dapat menyebabkan perasaan kesepian dan pemutusan hubungan, berdampak negatif pada motivasi (Shkempi et al., 2024). Selain penting untuk transfer pengetahuan, interaksi tatap muka membina hubungan pedagogis yang dapat menginspirasi mahasiswa. Mahasiswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka dan kurang bertanggung jawab atas keberhasilan akademis mereka ketika merasa kurang terhubung dengan dosen mereka.

Mahasiswa menghadapi tantangan seperti kurangnya teknologi pendukung dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang berubah, yang keduanya secara signifikan mengurangi motivasi mereka selama pembelajaran online (Du, 2023). Hal ini senada dengan Khumalo, (2023) mengatakan bahwa

mahasiswa menghadapi tantangan seperti kurangnya motivasi, kebosanan, dan persiapan yang tidak memadai untuk pembelajaran online. Faktor-faktor internal ini, dikombinasikan dengan masalah eksternal seperti kuota internet yang terbatas, berdampak negatif pada motivasi dan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. mahasiswa menghadapi tantangan seperti kurangnya motivasi dan minat, masalah teknis seperti konektivitas internet, gangguan rumah tangga, dan lingkungan yang tidak kondusif, termasuk ukuran kelas yang besar, yang berdampak negatif pada motivasi mereka dalam pengaturan pembelajaran online untuk pendidikan (Khan & Jamil, 2022).

Penyebab utama kesulitan yang dialami mahasiswa saat menggunakan platform daring yaitu faktor internal dan eksternal. Kurangnya motivasi, kebosanan, dan ketidakpastian terhadap sistem pembelajaran daring adalah contoh dari faktor internal. Masalah konektivitas internet, bantuan teknologi yang tidak memadai, dan lingkungan belajar yang tidak menguntungkan adalah contoh faktor eksternal. Elemen-elemen ini bekerja bersama untuk menurunkan motivasi belajar secara drastis dan menghambat efektivitas pembelajaran daring. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di era digital, sangat penting untuk meningkatkan dukungan teknologi, bantuan belajar, dan suasana belajar yang kondusif.

Pembahasan

Penelitian oleh Nikolov (2025), Pan (2023), serta Apoko dan Sya'ban (2022) menyoroti bahwa ketika platform pembelajaran daring dibuat dengan fitur motivasi seperti sistem kredit, aspek gamifikasi, dan umpan balik cepat, motivasi dan keterlibatan siswa meningkat. Motivasi intrinsik mahasiswa dapat ditingkatkan dalam lingkungan belajar digital yang menarik dan berfokus pada pengalaman pengguna. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang mengidentifikasi keterhubungan, kompetensi, dan otonomi sebagai pendorong utama partisipasi aktif mahasiswa. Oleh karena itu, platform online yang menawarkan peluang partisipasi dan mengakui pencapaian kecil dapat meningkatkan minat dan penyelesaian tugas.

Selain itu, telah ditunjukkan bahwa dukungan sosial sangat penting untuk menjaga kesehatan psikologis dan motivasi siswa saat mereka belajar online (Marjuki, 2024). Stres dan kelelahan akademik, yang seringkali diakibatkan oleh pembelajaran jarak jauh, dapat dicegah dengan dukungan dari teman sebaya, keluarga, dan dosen. Kesiapan mental yang lebih besar untuk menghadapi tuntutan pembelajaran daring adalah karakteristik mahasiswa yang merasa terhubung secara emosional dan intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan pembelajaran digital sama pentingnya bagi keberhasilannya dengan platform dan teknologi.

Namun demikian, sejumlah penelitian seperti Habibullah et al. (2024), Shkemi et al. (2024), Du (2023), Khumalo (2023), serta Khan dan Jamil (2022) mengidentifikasi berbagai hambatan yang mengurangi motivasi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut meliputi materi yang monoton, keterbatasan interaksi langsung dengan dosen, gangguan koneksi internet, serta lingkungan belajar yang tidak kondusif. Kurangnya variasi dalam penyajian materi menyebabkan mahasiswa cepat bosan dan sulit mempertahankan fokus belajar. Selain itu, komunikasi yang terbatas antara mahasiswa dan dosen memperlambat proses klarifikasi konsep, sehingga menurunkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan rasa frustrasi. Dalam konteks ini, kurangnya dukungan teknologi dan lingkungan yang mendukung turut memperburuk penurunan motivasi belajar mahasiswa.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring, diperlukan beberapa strategi penting. Pertama, peningkatan literasi digital dan keterampilan pengaturan diri mahasiswa agar mereka mampu beradaptasi dan belajar secara mandiri. Kedua, optimalisasi infrastruktur teknologi dan akses internet guna mengurangi

hambatan teknis. Ketiga, memperkuat dukungan sosial dan komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa untuk menumbuhkan keterhubungan emosional. Keempat, memperbaiki desain pedagogis platform pembelajaran dengan memperhatikan elemen motivasional dan variasi multimedia agar proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Dengan demikian, pembelajaran daring dapat menjadi alternatif yang efektif sekaligus katalis peningkatan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar mahasiswa apabila diterapkan dengan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dan memperhatikan keseimbangan antara aspek teknologi, sosial, dan psikologis dalam proses pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa platform pembelajaran daring memiliki pengaruh yang kompleks dan multidimensional terhadap motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Pembelajaran daring menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, terutama ketika platform dirancang dengan fitur-fitur motivasional seperti sistem kredit, elemen gamifikasi, dan umpan balik yang responsif. Namun demikian, efektivitas pembelajaran daring tidak dapat dicapai secara otomatis. Terdapat sejumlah tantangan yang dapat menurunkan motivasi mahasiswa, meliputi faktor internal seperti kurangnya kesiapan mental dan keterampilan pengaturan diri, serta faktor eksternal seperti materi pembelajaran yang monoton, keterbatasan interaksi tatap muka dengan dosen, masalah konektivitas internet, dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan dosen juga terbukti memainkan peran krusial dalam menjaga motivasi dan kesejahteraan psikologis mahasiswa selama pembelajaran daring.

Untuk memaksimalkan dampak positif pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, diperlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan empat elemen kunci: (1) peningkatan literasi digital dan keterampilan pengaturan diri mahasiswa, (2) optimalisasi infrastruktur teknologi dan akses internet, (3) penguatan dukungan sosial dan komunikasi dua arah, serta (4) perbaikan desain pedagogis platform dengan memperhatikan elemen motivasional dan variasi multimedia. Dengan implementasi yang tepat dan memperhatikan keseimbangan antara aspek teknologi, sosial, dan psikologis, pembelajaran daring dapat menjadi alternatif yang efektif sekaligus katalis untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Apoko, T. T. W., & Sya'ban, Moh. B. A. (2022). The impact of online learning implementation on satisfaction, motivation, quality of the learning process, and student learning outcomes. *Al-Ishlah*, 14(4), 5923–5932. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2096>
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies and academic achievement of online higher education learning environments: A systematic review. *Higher Education and Internet*, 26, 11-13
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Selecting Among Five Approaches* (4 th ed.). SAGE Publications
- Clark, E., Davis, O. J., & Al-Jabri, S. (2025). The Impact of Using Online Learning Platforms on Student Learning Motivation. *International Journal of Educational Narratives*, 3(2), 123–132.

- <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i2.2148>.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self Determination in human behavior*. Plenum Press
- Du, Q. (2023). Lack of Supporting Technology and Changes of Learning Environment Influence Students' Online Learning Motivation During COVID-19. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/9/20230161>
- Habibullah, H., Masbirorotni, M., & Haryanto, E. (2024). Exploring Motivation and Challenges in Online Learning: Insights from English Students at One Islamic University in Indonesia. *International Journal of Language Teaching and Education*, 8(1), 73–98. <https://doi.org/10.22437/ijolte.v8i1.27247>
- Huang, Y. (2024). The Impact of Digital Learning Platforms on Student Motivation in High School. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.54097/fab4wb46>
- Kara, M. (2021). Reexamination of the online learner engagement: the study of the role of the learner factors during an emergent time. *J. Research Technology in Education*, 54.
- Khan, S. Z., & Jamil, B. (2022). Challenges in Engaging Students during an Online Health Professions Education Course: An Exploratory, Qualitative Study. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 16(5), 1151–1154. <https://doi.org/10.53350/pjmhs221651151>
- Khumalo, N. B. (2023). Online Learning Changed the Learning Motivation (pp. 20–38). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-9179-9.ch002>
- Marjuki, Muh. H. (2024). The Role of Social Support in Enhancing Motivation and Psychological Well-being of Students: Perspectives from Education in the Digital Era. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1003>
- Maulana, M. R., Sholihin, M. R., Nurkholik, D., & Permana, H. (2023). Dampak Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Pelita Teknologi*, 18(2), 100–106. <https://doi.org/10.37366/pelitatekno.v18i2.4343>.
- Pratama, N. A., Sari, A. C., & Batu Bara, P. K. N. (2024). The Effect of Online Learning on Student Motivation and Achievement during the Pandemic. *Deleted Journal*, 3(02), 33–38. <https://doi.org/10.54209/edumaniora.v3i02.59>
- Nikolov, N. (2025.). The Impact of a Web Platform with Motivational Elements on Student Engagement in the Learning Process. <https://doi.org/10.1109/ica63388.2024.10851513>
- Pan, X. (2023). Online Learning Environments, Learners' Empowerment, and Learning Behavioral Engagement: The Mediating Role of Learning Motivation. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440231205098>
- Sari, F. P. (2020). Strangling and Choking of Daring in Pandemic COVID-19: A Literature Review. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2)
- Shkembi, F., Habili Sauku, V., Ibrahim, S., & Ibrahim, E. (2024). The Psychological Impact of Online Education on Student Well-being and Motivation. <https://doi.org/10.61424/issey.v2i2.122>
- Snyder, H. (2019). The research methodology: Literature review overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339
- Zen, F. Z., Susanti, N., Sinuraya, W. T., Santia, I., & Gustian, G. (2022). Pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 16(1), 52–64. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i1.2728>
- Zimmerman, B. J. (2002). Being a self-controlling learner: In summary. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70